

INTISARI

Sektor pariwisata memiliki peranan penting untuk meningkatkan pendapatan asli daerah, maka pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dituntut untuk mengembangkan sektor pariwisata dengan baik. Hasil dari penelitian ini yaitu ketikavariabel pengeluaran naik 1 unit maka variabel retribusi akan turun 0,38 unit dan variabel pengeluaran memiliki hubungan negatif tidak signifikan terhadap variabel retribusi dengan nilai probabilitas 0.48 pada derajat kepercayaan 10% atau 0.1, sedangkan untuk variabel PDRB naik 1 unit maka variabel retribusi akan naik 4.7 unit dan variabel PDRB memiliki hubungan signifikan positif terhadap variabel retribusi dengan nilai probabilitas 0.08 pada derajat kepercayaan 10% atau 0.1 dan untuk variabel Jumlah Pengunjung naik 1 unit maka variabel retribusi akan naik sebesar 1.2 unit dan pada variabel Jumlah pengunjung memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap variabel retribusi dengan nilai probabilitas sebesar 0.019 pada derajat kepercayaan 10% atau 0.1.

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data panel yaitu gabungan data *timeseries* dari tahun 2008-2014 dan *cross section* 4 kabupaten 1 Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta .Ada tiga pendekatan yang digunakan yaitu *Pooled Least Square* (PLS), *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM). Saran yang dapat disampaikan pemerintah lebih meningkatkan fasilitas agar dapat menarik wisatawan untuk berkunjung sehingga pendapatan suatu daerah dapat bertambah dan meningkatkan perekonomian di daerah tersebut.

Kata Kunci : Jumlah Pengunjung, Retribusi Pariwisata, PDRB, pengeluaran, data panel

ABSTRACT

Tourism sector has an important role for increasing the real regional income, then government of Daerah Istimewa Yogyakarta has to improve tourism sector well. The result of this research is that when expenditure variable increase 1 unit so retribution variable will decrease 0.38 unit and has a negative insignificant impact toward retribution variable with probability value of 0.48 at a confidence level of 10% or 0.1, while for regional gross domestic product variable when it increase 1 unit so retribution variable is increase 4.7 unit and regional gross domestic product variable has a positive significant impact toward retribution variable with probability value of 0.08 at a confidence level of 10% or 0.1, and for the travelers amount variable when it increase 1 unit so retribution variable will increase 1.2 unit and travelers amount variable has a positive significant impact toward retribution variable with probability value of 0.019 at a confidence level of 10% or 0.1.

In this research the researcher used datapanel method analysis which combine between time series data from 2008-2014 and cross section data of 4 villages and 1 city in Daerah Istimewa Yogyakarta. There were three approach that can be used; Pooled least square, Fixed effect model, and random effect model. The suggestion from the research is that government should increase the facilities so it will attract the travellers so the income of district will increase as well and the economic will improve eventually.

Keywords: Travelers amount, Tourism Retribution, Regional Gross domestic Product, expenditure, Panel Data

